

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri kuliner di Indonesia, sebagai bagian dari sektor UMKM, telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan semakin meningkatnya permintaan terhadap makanan, baik untuk konsumsi sehari-hari maupun oleh-oleh khas daerah, peluang bisnis di sektor ini semakin terbuka lebar. Keberagaman kuliner Indonesia yang kaya memberikan ruang bagi pelaku usaha untuk berinovasi, baik dalam hal produk, pemasaran, maupun pengembangan usaha.

Amanda Brownies adalah salah satu contoh sukses UMKM di sektor kuliner yang berhasil berkembang dari usaha rumahan menjadi merek yang dikenal luas. Didirikan pada tahun 2000, Amanda Brownies awalnya memulai bisnisnya dengan menawarkan bolu kukus cokelat yang memiliki cita rasa khas dan kualitas yang konsisten. Berkat strategi pemasaran *word of mouth*, Seiring berjalannya waktu Amanda Brownies berhasil memperluas jangkauannya dengan membuka beberapa cabang di berbagai wilayah, termasuk Rantauprapat dan beberapa kota besar lainnya. termasuk Medan, Bandung yang menjadi salah satu pilihan utama oleh-oleh khas, dan terus mempertahankan eksistensinya di pasar.

Meskipun Amanda Brownies Rantauprapat telah meraih kesuksesan, saat ini usaha ini menghadapi sejumlah tantangan penurunan penjualan yang menjadi salah satu masalah utama yang perlu segera diatasi. faktor yang mengarah pada penurunan tersebut antara lain adalah meningkatnya persaingan dengan produk sejenis, kurangnya promosi yang inovatif, serta belum optimalnya pemanfaatan

teknologi untuk menganalisis pola penjualan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan teknologi analisis prediktif. Dengan pendekatan ini, Amanda Brownies Rantauprapat dapat menganalisis pola penjualan secara lebih mendalam, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan serta merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan performa bisnis. Dua metode analisis yang dapat digunakan adalah Regresi Linier dan *Support Vector Machine* (SVM). Regresi linier dapat digunakan untuk memodelkan hubungan yang sederhana antara variabel-variabel seperti jumlah penjualan, dan total pendapatan. Di sisi lain, *Support Vector Machine* (SVM) dapat digunakan untuk menganalisis data dengan hubungan yang lebih kompleks dan *non-linier*, memberikan hasil prediksi yang lebih akurat, terutama dalam konteks data yang melibatkan banyak variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas kedua metode analisis tersebut dalam meningkatkan keuntungan Amanda Brownies. Dengan memanfaatkan data historis yang ada, Amanda Brownies diharapkan dapat merancang strategi bisnis yang lebih efektif dan berbasis data. Selain memberikan manfaat praktis bagi Amanda Brownies, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku UMKM lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing. Dengan pendekatan berbasis data yang tepat, Amanda Brownies dapat memperkuat posisinya di pasar, meningkatkan penjualan, dan memperluas jangkauan cabang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran teknologi analisis prediktif, seperti Regresi Linier dan *Support Vector Machine* (SVM), dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penurunan penjualan di Amanda Brownies Rantauprapat?
2. Bagaimana keakuratan metode Regresi Linier dibandingkan dengan *Support Vector Machine* (SVM) dalam memprediksi keuntungan Amanda Brownies Rantauprapat?
3. Bagaimana strategi yang tepat dapat diterapkan untuk mengatasi penurunan penjualan dan meningkatkan keuntungan Amanda Brownies Rantauprapat?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Adapun ruang lingkup masalah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan mencakup penggunaan teknologi analisis prediktif, khususnya Regresi Linier dan *Support Vector Machine* (SVM), dalam menganalisis data historis penjualan Amanda Brownies Rantauprapat.
2. Penelitian akan menggunakan data penjualan Amanda Brownies Rantauprapat, termasuk data terkait jumlah penjualan dan total pendapatan. Variabel-variabel ini akan digunakan untuk membangun

model prediktif yang dapat membantu merancang strategi bisnis berbasis data.

3. Penelitian ini akan membandingkan kedua algoritma, yaitu Regresi Linier dan SVM dalam hal : MAE dan RMSE.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian melakukan penelitian ini adalah :

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan ruang lingkup masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti jumlah penjualan, dan total pendapatan memengaruhi keuntungan Amanda Brownies Rantauprapat
2. Untuk membandingkan keakuratan metode Regresi Linier dan *Support Vector Machine* (SVM) dalam memprediksi keuntungan Amanda Brownies Rantauprapat.
3. Untuk merumuskan strategi yang tepat dalam mengatasi penurunan penjualan dan meningkatkan keuntungan Amanda Brownies Rantauprapat berdasarkan hasil analisis data.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, dan berikut adalah manfaatnya :

1. Bagi toko Amanda Brownies Rantauprapat penelitian ini memberikan panduan berbasis data untuk merancang strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan yang lebih efektif.
2. Bagi Faluktas Sains dan Teknologi Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur di bidang analisis data dan bisnis, terutama dalam penerapan metode *Regresi Linier* dan SVM untuk meningkatkan keuntungan usaha.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori pemasaran dan perilaku konsumen.

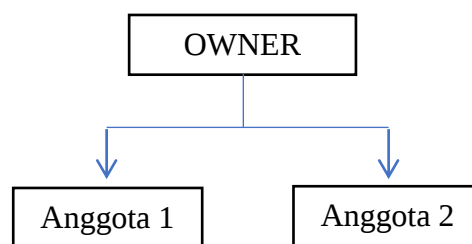
1.5 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Amanda Brownies, sebuah usaha mikro, kecil, Dan menengah (UMKM) di sektor kuliner yang telah sukses berkembang dari bisnis rumahan menjadi merek yang dikenal luas. Amanda Brownies didirikan pada tahun 2000 dengan fokus pada produk bolu kukus cokelat yang khas dan berkualitas tinggi. Berkat strategi pemasaran berbasis *word of mouth*, Amanda Brownies berhasil menarik perhatian konsumen lokal dan menjadi salah satu pilihan utama oleh-oleh khas di berbagai kota seperti Rantauprapat, Medan, dan kota besar lainnya. Namun, dalam beberapa waktu terakhir, Amanda Brownies menghadapi tantangan signifikan, termasuk penurunan penjualan, meningkatnya persaingan dengan produk serupa, kurangnya promosi inovatif, serta pemanfaatan teknologi yang belum optimal. Sebagai entitas bisnis yang telah mapan.

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi guna membantu Amanda Brownies merancang strategi bisnis berbasis data yang lebih efektif, sekaligus memperkuat daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Dengan posisi sebagai pelopor dalam sektor kuliner lokal dan ikon oleh-oleh khas, Amanda Brownies menjadi objek penelitian yang relevan untuk mengeksplorasi penerapan teknologi modern dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM di Indonesia.

1.5.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah representasi hierarki yang menggambarkan berbagai komponen penyusun perusahaan. Dalam struktur ini, setiap individu atau sumber daya manusia memiliki peran, tanggung jawab, dan fungsi yang jelas sesuai dengan posisinya.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Amanda Brownies Rantauprapat

Sumber : Amanda Brownies Rantauprapat 2021

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat kita ketahui struktur organisasi pada Amanda Brownies Rantauprapat dari struktur organisasi dapat dijelaskan tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota organisasi sebagai berikut :

1. Owner

Sebagai pemilik organisasi atau bisnis, Owner memiliki kewenangan penuh atas keputusan strategis dan operasional. Pemilik bertanggung jawab untuk merencanakan dan menentukan arah bisnis, termasuk pengambilan keputusan utama seperti investasi, kebijakan perusahaan, dan visi jangka panjang.

2. Anggota 1 dan 2

Anggota bertugas mengawasi bertanggung jawab mengelola aktivitas penjualan, menyusun strategi pemasaran sederhana, menangani pelanggan, dan mencatat hasil penjualan harian untuk dilaporkan kepada pengelola owner.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan proposal skripsi dibagi kedalam tiga bab, setiap bab menguraikan hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di bahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang di gunakan dalam melakukan penelitian.

BAB III : ANALISA

Pada bab ini akan diuraikan proses analisis data yang di terapkan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil penelitian serta analisis dari perbandingan Regresi Linier dan SVM.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.